

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian study kasus naratif. Penelitian kualitatif ini merupakan salah satu metode penelitian yang menghasilkan data yang jelas dalam bentuk bahasa atau tulisan dan dalam perilaku orang yang diamati.³²

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif memiliki lima ciri utama, yaitu menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan, menekankan pada proses, menyatakan hal-hal khusus pada bagian awal menjelaskan hal-hal umum di bagian akhir, dan mengutamakan makna.³³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah study kasus narrative. Study kasus narrative adalah laporan sebuah kejadian yang menceritakan urutan peristiwa secara rinci. Dalam desain penelitian naratif, peneliti mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan cerita tentang kehidupan orang, dan menulis cerita tentang pengalaman individu.

³² Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*“. EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009, hal. 3

³³ Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, dkk, *Buku Metodologi* (GUNADARMA ILMU, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana pola asuh dan kelekatan single parent dengan anak usia dini di desa Ulin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di desa Ulin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Alasan peneliti meneliti di lokasi ini adalah karena menurut data yang tercatat di Pengadilan Agama Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan termasuk Kabupaten yang memiliki angka perceraian yang tinggi.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah suatu masalah yang akan diteliti atau titik fokus dalam penelitian ini. Objek dalam penelitian ini adalah pola asuh dan kelekatan single parent dengan anak usia dini di Desa Ulin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek ada 4 orang tua tunggal yang mempunyai anak usia dini yang tinggal di Desa Ulin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Untuk mengetahui bagaimana pola asuh dan kelekatan *single parent* dengan anak usia dini di Desa Ulin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dikarenakan banyaknya masalah-masalah yang dihadapi para *single parent* yang berdampak kepada pengasuhan anak dan kelekatan anak dan orang tua

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pola asuh dan kelekatan orang tua tunggal dengan anak usia dini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan data kepada peneliti.

a. Informan : Individu atau orang tua yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Orang tua yang memiliki anak usia dini
- 2) Mengalami pengasuhan sendiri/single parent
- 3) Bekerja/memiliki karir
- 4) Berdomisili di Desa Ulin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur dalam kejadian yang diambil dalam objek pengamatan.³⁴

Pengamatan melalui observasi ini dilakukan secara langsung kepada orang tua tunggal yang ada di Desa Ulin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan

³⁴ Djaali & Pudji Muljino, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2008), 16.

yang mempunyai anak usia dini usia 4-6 tahun. Dengan melakukan observasi ini peneliti melihat bagaimana pola asuh *single parent* dan bagaimana kekekatannya dengan anak usia dini.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pembicaraan dengan tujuan tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Menurut definisi Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, untuk memberi makna pada topik penelitian tertentu.³⁵

Wawancara yang dilakukan di penelitian ini adalah bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui secara mendetail bagaimana cara pola asuh dan kelekatan orang tua tunggal dengan anak usia dini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mengkaji secara menyeluruh dokumen dan data yang diperlukan untuk masalah penelitian untuk mendukung dan meningkatkan kepercayaan dan bukti peristiwa tersebut.³⁶ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah foto peneliti dan sumber data saat wawancara.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

³⁵ Rifa'i Abubakar, *Wawancara* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021).

³⁶ Umar sidiq, Moh.Miftachul choiri, *Dokumentasi* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data dan Fokus

Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Ibu Tunggal dan Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. pola asuh ibu 2. Aktivitas ibu dan anak 3. kelekatan ibu dan anak
Wawancara	Ibu Tunggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda belajar secara khusus tentang pola asuh? 2. Bagaimana sikap anda saat anak saat melanggar aturan? 3. Sikap apa yang anda selalu tanamkan pada anak? 4. Bagaimana sikap anda ketika anak melakukan kesalahan apakah anda memberikan nasihat atau hukuman pada anak? 5. Apakah anda orang tua yang selalu menuruti kemauan anak ? 6. Apakah anda orang tua yang membiarkan anak dalam melakukan apa yang dia mau ? 7. Apakah ada perbedaan cara pengasuhan antara anak pertama kedua dan seterusnya ? Apakah ada perbedaan pola asuh setelah menjadi single parent dan sebelum? 8. Apakah anda mau mendengarkan keluhan yang di rasakan oleh anak anda? 9. Ketika anak anda mengalami masalah apakah ia pernah menceritakannya pada anda?

		<p>10. Apakah anda mengawasi selalu apa yang anak anda lakukan?</p> <p>11. Bagaimana cara anda dalam membagi waktu kepada anak disela-sela waktu sibuk atau kerja?</p> <p>12. Bentuk kasih sayang apa saja yang anda berikan kepada anak?</p> <p>13. Apakah ibu/bapa sering berdiskusi dengan pilihan anak?</p>
Dokumentasi	Ibu Tunggal	1. Saat Wawancara Bersama Ibu Tunggal

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam studi kualitatif berlangsung selama survei informasi diberikan dan setelah pengumpulan data berakhir dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis jawaban responden. Jika jawaban responden tidak memuaskan setelah dilakukan analisis, maka peneliti dalam batas tertentu dapat mempertanyakan kembali untuk mendapatkan informasi yang diyakini dapat diyakini. Miles dan Huberman mengatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif harus dilakukan terus menerus sampai selesai agar data terpenuhi. Menurut Miles dan Huberman, analisis data melibatkan tiga kelompok kegiatan yang terdiri dari:

1. Reduksi Data

Data lapangan yang perlu disimpan cukup banyak dengan cermat dan detail. Semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, maka jumlah informasi menjadi

semakin kompleks. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, relasi antar jenis, dan lainnya. Penyajian materi akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Untuk penyajian data kualitatif sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan mengharapkan adanya penemuan baru dari penelitian sebelumnya. Penemuan-penemuan dapat berupa penjelasan atau bentuk suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas bahwa itu adalah konteks kausal atau interaktif, bertindak, hipotesis atau teori. Data yang disajikan dapat dijadikan kesimpulan yang terpercaya bila didukung oleh data yang solid.